

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan dalam dua siklus di kelas VIII SMP Negeri 2 Belimbing Kabupaten Melawi Tahun Ajaran 2025/2026, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* secara signifikan dapat meningkatkan pemahaman unsur intrinsik cerpen siswa. Kesimpulan tersebut dirumuskan berdasarkan jawaban atas ketiga pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Peningkatan Pemahaman Unsur Intrinsik Cerpen melalui Model Pembelajaran *Discovery Learning*

Penerapan model *Discovery Learning* terbukti meningkatkan pemahaman siswa terhadap unsur intrinsik cerpen secara bertahap dan konsisten. Pada tahap pratindakan, rata-rata nilai siswa hanya berada pada nilai 60 dengan ketuntasan klasikal sebesar 50%, yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan sekolah yaitu 70. Setelah diterapkannya model *Discovery Learning* pada Siklus I, rata-rata nilai meningkat menjadi 67,38 dengan ketuntasan klasikal sebesar 54%. Peningkatan yang lebih signifikan terjadi pada Siklus II, di mana rata-rata nilai siswa mencapai 91,05 dengan kategori Sangat Baik dan ketuntasan klasikal mencapai 96%. Peningkatan ini membuktikan bahwa model *Discovery Learning* mampu menjadi solusi efektif dalam mengatasi permasalahan rendahnya pemahaman siswa terhadap unsur intrinsik cerpen.

2. Penggunaan Model Pembelajaran *Discovery Learning* dalam Menganalisis Unsur Intrinsik Cerpen

Penggunaan model *Discovery Learning* dalam menganalisis unsur intrinsik cerpen dilaksanakan melalui enam tahapan yang terstruktur, yaitu: (1) stimulasi, guru menyajikan teks cerpen yang relevan dan mendorong siswa membaca secara aktif; (2) identifikasi masalah, siswa didorong untuk merumuskan pertanyaan tentang unsur intrinsik cerpen; (3) pengumpulan data, siswa secara berkelompok mengumpulkan informasi tentang unsur tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat; (4) pengolahan data, siswa berdiskusi untuk mengidentifikasi dan menganalisis setiap unsur intrinsik; (5) pembuktian, siswa mempresentasikan hasil analisis dan mendapat umpan balik dari guru dan teman; serta (6) penarikan kesimpulan, siswa bersama guru merumuskan simpulan tentang unsur intrinsik yang telah dipelajari. Tahapan-tahapan tersebut mendorong siswa untuk aktif menemukan konsep secara mandiri sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

3. Respon Siswa terhadap Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning*

Respon siswa terhadap penerapan model *Discovery Learning* sangat positif. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, siswa merasa lebih termotivasi dan aktif dalam proses pembelajaran ketika dilibatkan dalam kegiatan diskusi kelompok dan presentasi. Siswa menilai pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak membosankan karena mereka dapat bertukar pendapat, berdiskusi, serta menemukan jawaban bersama teman-teman. Kerja sama

antarsiswa dalam kelompok juga semakin baik dari Siklus I ke Siklus II, terbukti dari peningkatan keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat dan mempresentasikan hasil analisis di depan kelas.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, penerapan model *Discovery Learning* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi unsur intrinsik cerpen, memiliki sejumlah implikasi penting, baik secara teoretis maupun praktis.

Secara teoretis, penelitian ini membuktikan bahwa pemahaman siswa tidak cukup dibangun hanya melalui transfer pengetahuan dari guru kepada siswa, melainkan perlu dikonstruksi secara aktif oleh siswa itu sendiri melalui proses penemuan (*discovery*). Temuan ini memperkuat pandangan bahwa model *Discovery Learning* yang menekankan keterlibatan aktif siswa dalam mengamati, mengidentifikasi, menganalisis, dan menyimpulkan secara mandiri mampu menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam dan bermakna. Implikasi teoretis ini sejalan dengan prinsip Kurikulum Merdeka yang menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran (*student-centered learning*) dan mendorong pengembangan kemampuan berpikir kritis serta kreativitas peserta didik.

Secara praktis, penelitian ini mengimplikasikan bahwa guru Bahasa Indonesia perlu beralih dari pola pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru menuju model pembelajaran yang mendorong keterlibatan aktif siswa. Penerapan model *Discovery Learning* menuntut guru untuk berperan sebagai fasilitator dan pembimbing yang mampu merancang pertanyaan pemantik, menyediakan teks

cerpen yang relevan dengan pengalaman siswa, serta memberikan *scaffolding* yang tepat terutama pada aspek-aspek yang sulit dipahami seperti sudut pandang dan amanat.

Selain itu, implikasi penelitian ini juga berkaitan dengan pentingnya pembagian kelompok yang heterogen dalam kegiatan diskusi. Kelompok yang heterogen memberikan kesempatan kepada siswa yang lebih mampu untuk membantu teman yang masih mengalami kesulitan, sehingga terjadi proses belajar secara sosial yang saling menguntungkan. Implikasi ini menunjukkan perlunya guru merancang komposisi kelompok belajar dengan mempertimbangkan tingkat kemampuan siswa secara merata agar proses penemuan bersama dapat berlangsung lebih optimal.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi penelitian yang telah diuraikan, peneliti mengajukan sejumlah saran kepada berbagai pihak yang berkepentingan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP.

1. Bagi Guru

Guru Bahasa Indonesia disarankan untuk menerapkan model *Discovery Learning* secara konsisten dalam pembelajaran unsur intrinsik cerpen maupun materi Bahasa Indonesia lainnya yang menuntut kemampuan berpikir analitis. Dalam penerapannya, guru perlu memperhatikan pemilihan teks cerpen yang dekat dengan pengalaman dan kehidupan siswa agar minat baca dan motivasi belajar siswa meningkat. Selain itu, guru disarankan untuk menyiapkan pertanyaan pemantik yang terstruktur dan terarah, terutama untuk membantu

siswa dalam memahami unsur-unsur yang lebih abstrak seperti sudut pandang dan amanat. Pemberian umpan balik yang rinci dan konstruktif pada setiap siklus juga perlu diperhatikan agar siswa mengetahui kekurangan dan dapat memperbaiki hasil analisis mereka. Lebih lanjut, guru disarankan untuk memperluas penerapan model *Discovery Learning* pada teks-teks sastra lainnya seperti novel, puisi, atau drama agar siswa memiliki pengalaman belajar yang lebih beragam dalam menganalisis karya sastra.

2. Bagi Siswa

Siswa disarankan untuk terus meningkatkan kebiasaan membaca cerpen dan karya sastra lainnya secara mandiri agar kemampuan memahami unsur intrinsik berkembang secara berkelanjutan. Dalam kegiatan diskusi kelompok, siswa disarankan untuk berpartisipasi aktif, berani menyampaikan pendapat, dan terbuka terhadap masukan dari teman maupun guru. Sikap aktif dan kritis dalam proses penemuan konsep akan membantu siswa membangun pemahaman yang lebih mendalam, tidak sekadar menghafal pengertian tetapi benar-benar mampu menganalisis dan menginterpretasikan karya sastra. Siswa juga disarankan untuk mengembangkan kemampuan menulis cerpen sendiri sebagai aplikasi dari pemahaman unsur intrinsik yang telah dikuasai.

3. Bagi Pihak Sekolah

Pihak sekolah disarankan untuk mendukung penerapan model-model pembelajaran inovatif seperti *Discovery Learning* melalui penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, seperti koleksi buku bacaan cerpen dan karya sastra Indonesia yang beragam di perpustakaan sekolah. Selain itu, pihak sekolah dapat

memfasilitasi kegiatan pelatihan atau workshop bagi guru dalam mengimplementasikan berbagai model pembelajaran aktif yang sesuai dengan semangat Kurikulum Merdeka. Pihak sekolah juga disarankan untuk menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan dalam pengembangan kebijakan pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran sastra di tingkat SMP.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas ruang lingkup penelitian tentang penerapan model *Discovery Learning* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Perluasan dapat dilakukan dengan memperbanyak jumlah siklus penelitian untuk memperoleh data yang lebih komprehensif, atau dengan mengembangkan penelitian pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi seperti SMA atau perguruan tinggi. Selain itu, peneliti berikutnya dapat memperdalam aspek tertentu dari penelitian ini, misalnya dengan mengkaji secara khusus efektivitas model *Discovery Learning* dalam meningkatkan kemampuan menulis cerpen siswa, atau meneliti pengaruh penerapan model ini terhadap kemampuan berpikir kritis dan kreativitas siswa secara lebih mendalam. Penelitian komparatif yang membandingkan efektivitas model *Discovery Learning* dengan model pembelajaran inovatif lainnya seperti Problem Based Learning atau Project Based Learning dalam konteks pembelajaran sastra juga disarankan sebagai topik penelitian yang menarik untuk dikaji lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdjul, D. (2022). *Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Buntulia*. 08(January), 343–344
- Afif Nikmatul Khilma Ngilmaya, Edi Irawan, F. I. (2021). *Jurnal Tadris IPA Indonesia*. 1(2), 199–209.
- Agustin, Aully Grashinta, San Putra, S. (2023). *Metode Penelitian Kualitataif & Panduan Praktis Analisis Data Kualitatif*.
- Ahmad, H. (2021). *Pengaruh Pendekatan Resource Learning Terhadap Kemampuan Penalaran dan Pembuktian Matematis Siswa Kelas X MIPA SMA Negeri 1 Wonomulyo*. 4(2), 395–404. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v4i2.395-404>
- Alimuddin, J. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar
Implementation Of Kurikulum Merdeka In Elementary Schol,68.
- Artha Mahindra Diputera, Dini Natalia Sembiring, Jessica Valentina Berliana, Selvi Yanti, W. D. L. (2022). *Identifikasi Masalah Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini di Kota Medan*. 5, 22–39.
- Bergita Gela SukuMu Saka, Alexander Pakiding, Rubianus, S. (2022). *Identifikasi pemahaman siswa dalam menyelesaikan soal materi besaran dan satuan di sma 4 toraja utara. Identifikasi Pemahaman Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Materi Besaran Dan Satuan Di Sma 4 Toraja Utara*, 6(2), 237–243.
- Damaria Sinaga.(2024). *Buku Ajar Penelitian Tindakan Kelas* .14
- Dita, S. (2021). *Kemampuan Menulis Cerpen Menggunakan Media Audio-Visual Pada Siswa Kelas IX Smp Negeri 26 Pesawarang*. Dita, S. (2021). 1–10.
- Dr. Syamsidah, M.Pd \ Dr. Jusniart, M.Pd. \ Dra. Ratnawati T., M.Hum. \ Dr. amir Muhiddin, M. S. (2022). *Model Discovery Learning*.hal 7
- Efiyanti, H. S. & A. Y. (2023). *Dinamika Sosial□: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Implementasi Model pembelajaran Discovery Learning Pada Mata Pelajaran Sejarah di Sma Bilingual Batu* *Dinamika Sosial□: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial pembelajaran . Pelaksanaan pembelaj*. 2(2), 135–153.
- Elwin Dermawan Samosir¹, Yusron Abda’u Ansya², Novi Fhitri Ade³, Yulinar Naibaho⁴, Rahmadani⁵, I. S. (2024). *Analisis Kesulitan Siswa Dalam Mempelajari Materi Pengolahan Data di Sekolah Dasar*. 9(1), 108–115.

- Fahril Hakim, Nelly Fitriani, P. N. (2024). *Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas VIII Di MTSN 04 KBB Menggunakan Model Pembelajaran Discovery Learning Pada Materi Lingkaran*. 7(2), 436. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v7i2.22038>
- Fatamorgana, A. A. F. R., & Jember, I. A. I. N. (2021). *Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru dalam pembelajaran* . 14, 15–22.
- Fitri, Yessi, Rahman, Arif, Sepriabi, Yessi khan, M. U. (2025). *Pengumpulan Data untuk analisis praktik bahasa di kelas*. *Pengumpulan Data Penelitian*, 3(5), 5423–5443.
- Halimah Sa'diyah, Q. (2024). *Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif*. 1(2), 80–83.
- Husna Farhana Awiria & Nurul Muttaqien. (2015). *Penelitian Tindakan Kela*.9
- H. Mahmuda, A. S. (2025). *Pembelajaran Berdiferensiasi Proses Berbasis Story Telling Terhadap Kemampuan Pemahaman Unsur Intrinsik Cerpen Pendek Siswa*. 14(1), 35–46.
- Listiana, Heni, Khoirul Anam. 2025. *Strategi Penyusunan Kerangka Berfikir: meningkatkan Kualitas Penelitian*. IAIN. Madura, Indonesia, 148
- Muammar Khaddafi, Sittong Parluhutan Panjaitan, Astina Siagian, H. P. (2025). *Analisis Metodologi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Dalam Peningkatan Praktik Pembelajaran Jurnal Inteleksi Insan Cendikia*, 8613–8620.
- Musrifah Mardiani Sanaky, La Moh. Saleh, H. D. T. (2021). *kajian. Analisis Faktor-faktor penyebab Keterlambatan pada Proyek Pembangunan gedung Asrama Man I Tulehu Tengah*, 11(1), 432–439.
- Nurfajriani, Wiyanda Vera, Muhammad Wahyu Ilhami Arivan Mahendra, Rusdy Abdullah Sirodj, M. W. A. (2024). *Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif. Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif*, 10(September), 826–833.
- Nurjihan, D. S., & Bunawan, W. (2025). *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik melalui Penerapan LKPD Berbasis Discovery learning*. 15(September), 1121.
- (Prof. Dr. H. Rohmad, M. Pd. Prof. Dr. H. Ija Suntana & Mauliya Nandra Arif Fani, 2024) *Kurikulum Merdeka Idealitas dan Realita*. hal 93.
- Qomaruddin, H. S. (2024). *Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif*. 1(2), 77–84.

- Rahmawati, R., Apriliya, S., & Mulyadiprana, A. (2021). *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah dasar Pengembangan Rubrik Penilaian Menulis Puisi di Sekolah Dasar*. 8(3), 663–674.
- Rahmawati, S., Indrastoeti, J., & Poerwanti, S. (2024). *Penerapan model discovery learning untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada peserta didik kelas IV sekolah dasar*. 55–60.
- Saádi, A. (2025). *Pengumpulan Data Yang Efisien pada Penelitian Tindakan Kelas: Teknik, Alat, dan Tantangan Ahmad*. *Pengumpulan Data Yang Efisien Pada Penelitian Tindakan Kelas: Teknik, Alat, Dan Tantangan Ahmad*, 2.
- Sihotang, R. J., Purba, P. J., & Adiyat, M. Al. (2024). *Analisis Gaya Bahasa dalam Karya Sastra Cerpen Analysis Of Language Styles In Shorty Literaty Works*. 2018, 3409
- Tri Sandya Wijaya Kusuma, M. M. (2023). *Model Discovery Learning Sebagai Upaya*. 2(1), 46–55.
- Uci Laras Tiwi, Adisti Primi Wullan, S. K. (2026). *Hubungan Penguasaan Unsur-Unsur Intrinsik dan Ekstrinsik Karya Sastra Fiksi dengan kemmapuan Menulis Cerpen Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Sungai Kakap*. 11.
- Wardana, D. (2022). *Jurnal perseda*. V(3), 162–169.
- Wafa Lu'luah, Widjojoko, Deni Wardana. (2022). *Jurnal perseda*. V(3), 163.
- Waruwu, M. (2024). *Pendekatan Penelitian Kualitatif□: Konsep , Prosedur , Kelebihan dan Peran di Bidang Pendidikan*. 5, 198–211.